BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Beberapa artikel yang telah ditelaah, diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini merupakan tampilan hasil review tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang dipilih yang disajikan terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1	2016	3	30
2	2017	1	10
3	2018	1	10
4	2019	2	20
5	2020	1	10
6	2021	2	20
B Desain Penelitian			
1	<i>Cross sectional</i>	1	10
2	<i>Quasi experimental</i>	4	40
3	<i>Pra-experimental design</i>	3	30
4	<i>Deskriptif survey</i>	1	10
5	<i>Kuantitatif asosiatif</i>	1	10
C Sampling Penelitian			
1	<i>Purposive sampling</i>	4	40
2	<i>Simple random sampling</i>	1	10
3	<i>Total sampling</i>	2	20
4	<i>Stratified sampling</i>	1	10
5	<i>Cluster Sampling</i>	1	10
6	<i>Multistage sampling dan purposive sampling</i>	1	10
D Instrumen Penelitian			
1	Kuisisioner, Observasi	3	30
2	Kuisisioner	5	50
3	Observasi	2	20
E Analisis Statistik Penelitian			
1	<i>Uji Wilcoxon</i>	3	30
2	<i>Statistik independent t-test</i>	2	20
3	<i>Uji Chi-square</i>	2	20
4	<i>Analisis Univariat</i>	1	10
5	<i>Wilcoxon sign rank dan Mann whitney test</i>	1	10
6	<i>Analisis deskriptif, Uji beda, dan Structural equation modeling-Partial least square (SEM-PLS)</i>	1	10

Berdasarkan dari 10 jurnal yang ditelaah diketahui bahwa sebanyak 30% artikel terpublikasi pada tahun 2016, sebanyak 20% artikel terpublikasi masing-masing pada tahun 2019 dan 2021, dan sebanyak 10% artikel terpublikasi masing-masing pada tahun 2017, 2018, dan 2020. Berdasarkan desain penelitian diperoleh sebanyak 40% artikel yang ditelaah menggunakan metode *quasi experimental design*, sebanyak 30% artikel menggunakan *Pra-experimental design* dan sebanyak 10% artikel masing-masing menggunakan *Cross sectional design*, *Deskriptif survey* dan *Kuantitatif asosiatif*.

Berdasarkan sampling penelitian dari 10 jurnal yang ditelaah diperoleh data sebanyak 40% artikel menggunakan metode *Purposive sampling*, sebanyak 20% artikel menggunakan *Total sampling* dan sebanyak 10% artikel masing-masing menggunakan *Simple Random Sampling*, *Stratified Sampling*, *Cluster Sampling* dan *Multistage Sampling* dan *Purposive Sampling*. Berdasarkan instrument penelitian diperoleh sebanyak 50% artikel menggunakan Kuisisioner, sebanyak 30% artikel menggunakan Kuisisioner dan Observasi serta sebanyak 20% menggunakan Observasi.

Berdasarkan Analisis statistik penelitian dari 10 jurnal yang ditelaah diperoleh data sebanyak 30% artikel menggunakan Uji *Wilcoxon*, sebanyak 20% artikel masing-masing menggunakan statistik *independent T-test* dan Uji *Chi-Square*, sebanyak 10% artikel masing-masing menggunakan Analisis Univariat, *Wilcoxon sign rank* dan *Mann whitney test* dan Analisis deskriptif, uji beda, dan *Structural equation modeling-partial least square* (SEM-PLS).

Tabel 4.2 Karakteristik Perilaku Anak Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria perilaku	f	%
Pre-Test		
Baik	0	0
Kurang Baik	10	100
Jumlah	10	100
Post-Test		
Baik	10	100
Kurang Baik	0	0
Jumlah	10	100

Berdasarkan 10 jurnal yang ditelaah kriteria perilaku anak sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media audiovisual, diperoleh data sebelum penyuluhan sebanyak 100% artikel melaporkan perilaku anak dalam kategori kurang baik dan sebanyak 0% artikel dalam kategori baik. Namun sesudah diberikan penyuluhan sebanyak 100% artikel melaporkan kriteria perilaku dalam kategori baik dan sebanyak 0% artikel melaporkan kriteria perilaku dalam kategori kurang baik.

Tabel 4.3 Jenis-Jenis Media Audiovisual Interaktif

Jenis-jenis Media Audiovisual	f	%
Video	5	50
Fim	2	20
<i>Software</i>	1	10
Iklan	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan jenis-jenis media audiovisual dari 10 jurnal yang ditelaah diperoleh data sebanyak 50% artikel menggunakan media video, sebanyak 20% artikel masing- masing menggunakan media film dan iklan serta sebanyak 10% artikel menggunakan media *software*.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Artikel Yang Direview Berdasarkan Ada Tidaknya Media Yang Berpengaruh Dan Tidak Berpengaruh Terhadap Perubahan Perilaku Anak Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Media Yang Berpengaruh	f	%
Video	2	20
Film	2	20
<i>Software</i>	1	10
Iklan	1	10
Media Yang Tidak Berpengaruh		
Audio	1	10
Gambar	1	10
Ceramah	2	20
Total	10	100

Berdasarkan 10 artikel yang ditelaah diperoleh data media yang lebih berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah sebanyak 60% penggunaan media audiovisual yang terdiri dari video, film, *software*, dan iklan. Sedangkan diperoleh data media yang tidak

berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah sebanyak 40% dengan penggunaan media yang terdiri dari audio, gambar, dan ceramah.

B. Uraian Artikel

Tabel 4.3 Uraian Artikel

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas	Untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi melalui media film animasi terhadap peningkatan perilaku kesehatan gigi dan mulut	Desain Penelitian: <i>cross sectional</i> Sampling Penelitian: <i>purposive sampling</i> Instrumen Penelitian : Kuisisioner, Observasi Analisis Statistik Penelitian : Uji <i>Wilcoxon</i>	Adanya perbedaan rata-rata perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini ditunjukkan dari hasil $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna.	Disimpulkan bahwa pemberian informasi kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan perilaku kesehatan gigi dan mulut ($p<0,005$).
2	Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio-Visual Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD	Untuk mengevaluasi perbandingan pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio dengan media audio-visual terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut	Desain Penelitian : <i>quasi experimental</i> Sampling Penelitian: <i>simple random sampling</i> Instrumen Penelitian: kuisisioner Analisis Statistik Penelitian: <i>Statistik independent T-test</i>	Hasil uji Independent T-test menunjukkan terdapat perbedaan bermakna dari selisih jumlah skor antara pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media audio-visual dan media audio dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ($p= 0,004 < 0,05$).	Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara promosi kesehatan menggunakan media audio dengan media audio-visual terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD

3	Efektivitas Dental Health Education Dengan Media Animasi Kartun Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Advent 02 Sario Manado	Untuk mengetahui efektivitas dental health education media animasi kartun terhadap perubahan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak SD	Desain Penelitian: <i>quasi experimental</i> Sampling Penelitian: <i>purposive sampling</i> Instrumen Penelitian : Kuisisioner Analisis Statistik Penelitian : Uji <i>Wilcoxon</i>	Hasil uji statistik menunjukkan nilai p (signifikansi) dental health education dengan media animasi kartun dari pre-test ke post-test 1 maupun post-test 1 ke post-test 2 masing-masing sebesar 0,000 (<0,05)	Disimpulkan bahwa Dental health education dengan media animasi kartun efektif merubah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.
4	Evaluasi Ekspresi Dan Perilaku Nyeri Anak Menggunakan Distraksi Audio Visual	Untuk mengetahui evaluasi ekspresi dan perilaku nyeri anak menggunakan distraksi audio visual	Desain Penelitian: <i>Pra-experimental design</i> Sampling Penelitian: <i>purposive sampling</i> Instrumen Penelitian : Observasi Analisis Statistik Penelitian : Uji <i>Chi-Square</i>	Hasil penelitian ini menunjukan Skala peringkat nyeri tidak menunjukkan signifikansi tidak ada perbedaan dalam skala nyeri pasca perawatan (p = 0,2073) atau perubahan nyeri (p = 0,1532) antara kelompok avd dan kelompok ctr.	Disimpulkan bahwa Audiovisual adalah Alat yang lebih efektif untuk mengalihkan perhatian anak selama pengobatan tal terlepas dari ekspresi nyeri subjektif anak.
5	Penerapan Media Software Interaktif Sebagai Media Edukasi Dalam Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Serta Tingkat	Untuk mengetahui terjadinya perubahan tingkat pengetahuan dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut serta tingkat kebersihan gigi dan	Desain Penelitian: <i>Pra-experimental design</i> Sampling Penelitian: <i>Total Sampling</i> Instrumen Penelitian : Kuisisioner, Observasi Analisis Statistik Penelitian :	Hasil penelitian ini menunjukan sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh skor perilaku (baik 20%), (sedang 58%) dan (buruk 23%). Dan sesudah dilakukan	Disimpulkan bahwa Penerapan media penyuluhan menggunakan software audiovisual dapat memberikan

	Kebersihan Gigi	mulut anak	Analisis Univariat	penyuluhan diperoleh skor perilaku (baik 73%), (sedang 20%) dan (buruk 8%).	perubahan tingkat kebersihan gigi, pengetahuan kesehatan gigi, dan perilaku menyikat gigi pada anak.
6	Perbedaan Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Gambar Dengan Video Dalam Meningkatkan Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Tunarungu Di Slb Negeri 1 Kota Jambi	Untuk mengetahui perbedaan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media gambar dengan video dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada anak	Desain Penelitian: <i>Pra-experimental design</i> Sampling Penelitian: <i>Purposive Sampling</i> Instrumen Penelitian : Observasi Analisis Statistik Penelitian : <i>Statistik independent T-test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penyuluhan menggunakan media gambar dan video dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada anak dengan nilai <i>p value</i> sebesar 0,001 ($p < 0,05$).	Disimpulkan bahwa Ada perbedaan yang signifikan atau bermakna antara perilaku penyuluhan menggunakan media gambar dengan video dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada anak tunarungu di SLB Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2019 dengan nilai <i>p value</i> sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

7	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di MI Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	Untuk mengetahui pengaruh storytelling video terhadap perilaku gosok gigi pada anak usia sekolah dasar di MI Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus	Desain Penelitian: <i>quasi experimental Sampling</i>
Penelitian: <i>Simple Sampling</i>
Instrumen Penelitian : kuisisioner Analisis Statistik
Penelitian : Uji <i>Wilcoxon</i>	Hasil penelitian ini menunjukan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan storytelling terhadap perilaku gosok gigi.	Disimpulkan bahwa ada pengaruh storytelling video terhadap perilaku gosok gigi pada anak
8	Hubungan Antara Menonton Iklan Pasta Gigi Dengan Perilaku Murid Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SDN Negeri Kandangan Utara 3	Untuk mengetahui ada kaitannya hubungan antara menonton pasta gigi dengan perilaku murid dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut di SD	Desain Penelitian: <i>Deskriptif survey Sampling</i>
Penelitian: <i>stratified sampling</i>
Instrumen Penelitian : kuisisioner Analisis Statistik
Penelitian : Uji <i>Chi-Square</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang tinggi berarti antara menonton iklan pasta gigi dengan perilaku murid didalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Dengan nilai responden terhadap pemelihara kesehatan gigi dan mulut memiliki perilaku yang dikategorikan sangat rajin sebesar 50,34% dan Nilai responden terhadap penerimaan pesan iklan pasta gigi yang dikategorikan mengerti	Disimpulkan bahwa semakin tinggi frekuensi menonton iklan pasta gigi di televisi oleh murid maka semakin sering pula murid didalam menyikat gigi, sehingga perilaku mereka didalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dikategorikan rajin.

				sebesar 67,59% dan nilai responden terhadap pesan iklan pasta gigi memiliki sikap yang menjawab setuju sebesar 82,07%	
9	Edukasi Film Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia 6-8 Tahun	Untuk mengetahui pengaruh edukasi film dengan perilaku menggosok gigi pada anak usia 6-8 tahun	Desain Penelitian: <i>quasi experimental Sampling</i> Penelitian : Cluster Sampling Instrumen Penelitian : kuisisioner, Observasi Analisis Statistik Penelitian: <i>Wilcoxon Sign Rank dan Mann Whitney Test</i>	Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh edukasi film dalam meningkatkan perilaku siswa menggosok gigi pada anak usia 6-8 tahun dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha=0,05$).	Disimpulkan bahwa adanya pengaruh edukasi film dalam meningkatkan perilaku siswa menggosok gigi pada anak usia 6-8 tahun.
10	Pengaruh Agen Sosialisasi Dan Iklan Tv Terhadap Sikap Dan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar	Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi dari teman sebaya, keluarga/orang tua, sekolah, dan iklan televisi terhadap sikap dan perilaku menyikat gigi.	Desain Penelitian: <i>Kuantitatif Asosiatif</i> Sampling Penelitian : <i>multistage sampling dan quota sampling</i> Instrumen Penelitian : kuisisioner Analisis Statistik Penelitian : Analisis <i>deskriptif</i> , uji beda, dan <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa pada variabel sosialisasi dan iklan TV. Perilaku kelompok terpapar sebesar 0,680 dan sebesar 1,000 kelompok yang belum terpapar	Disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa pada variabel sosialisasi dan iklan TV.